

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai “Upaya Guru PAI dalam membentuk Karakter Religius Siswa di MTs Khoiriyah Guwo Tlogowungu Pati”. Maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru PAI berupaya membentuk karakter religius siswa di MTs Khoiriyah Guwo Tlogowungu Pati yaitu melalui pembiasaan, keteladanan, dan kegiatan keagamaan. Pertama yaitu melalui pembiasaan, guru senantiasa mengajak para siswa untuk membiasakan melakukan kegiatan seperti bertadarus Al-Qur'an, membaca asmaul husna sebelum pembelajaran di mulai, shalat dhuha, kegiatan *ngasho* (ngaji dan shalat jamaah), kedua keteladanan, upaya dalam pembentukan karakter religius dilakukan dengan memberikan keteladanan seperti guru mencontohkan untuk disiplin melaksanakan shalat dhuh, guru selalu berpakaian rapi dan sopan ketika datang ke sekolah, guru selalu bertutur kata santun, sehingga siswa nantinya akan meniru kebiasaan baik tersebut. Ketiga yaitu melalui kegiatan keagamaan, melalui kegiatan keagamaan pengaruhnya sangat besar dalam proses pembentukan karakter religius siswa sehingga dapat membawa pribadi siswa kearah lebih religius. Seperti yang di terapkan di MTs Khoiriyah Guwo yaitu kegiatan istighosah, pembacaan nariyah sebanyak 4444 kali, hafalan yasiin, tahlil dan waqi'ah sesuai dengan tingkatan kelas.
2. Karakter religius Siswa di MTs Khoiriyah Guwo Tlogowungu Pati bisa dilihat dari kebiasaan-kebiasaan siswa setiap hari. Karakter religius siswa sudah terimplementasi melalui nilai-nilai dalam diri siswa yaitu dari segi keimanan, ketakwaan siswa yang selalu disiplin melaksanakan shalat secara berjamaah baik itu shalat fardhu maupun shalat sunnah, serta dari kebiasaan siswa-siswa setiap hari saat pelaksanaan membaca asmaul husna siswa-siswa juga selalu menghayati arti-arti yang terkandung dalam asmaul husna, serta sikap sopan santun siswa terhadap guru juga sudah terlihat yaitu ketika diberi nasihat tidak membantah lagi, rajin membaca kitab suci Al-Qur'an baik itu dilingkungan madrasah maupun di rumah, selain itu sikap tawadhu siswa juga

- sudah melekat ketika berjumpa dengan guru ia selalu menundukkan kepala sebagai rasa hormat siswa kepada guru.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya membentuk karakter religius siswa di MTs Khoiriyah Guwo Tlogowungu Pati adalah adanya dukungan penuh dari kepala sekolah untuk mewujudkan visi sekolah, semua guru ikut membantu dalam upaya pembentukan karakter religius, tersedianya fasilitas yang memadai, adanya dukungan dari orang tua siswa, adanya sanksi bagi anak yang tidak mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah di programkan sekolah. Sedangkan yang menjadi penghambat dalam upaya membentuk karakter religius siswa diantaranya yaitu karena faktor teman sebaya dan karena faktor latar belakang siswa yang berbeda-beda. Namun semua itu tidak menyurutkan niat guru PAI untuk mewujudkan misi sekolah yaitu menjadikan siswa memiliki karakter religius.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Khoiriyah Guwo Tlogowungu Pati. Penulis memberikan saran yang mudah-mudah bermanfaat bagi penulis maupun pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi Guru

Karena guru memiliki tugas dan peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter religius siswa, maka guru harus lebih mengenali masing-masing karakter peserta didik sehingga guru dapat dengan mudah menggunakan upaya yang sesuai agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

2. Bagi penulis selanjutnya

untuk dapat melakukan penelitian dengan kajian dan analisis lebih mendalam, karena penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, serta sumber referensi yang digunakan oleh penulis.